

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Minat remaja terhadap musik punk di Kecamatan Kisaran Timur berkembang sangat baik dalam diri remaja. Hal ini ditandai dengan menjamurnya dunia musik di kalangan remaja melalui internet. Remaja dapat dengan mudah mengakses berbagai genre musik, terutama musik punk dari dunia internet. Menjelajahi dunia internet menjadi salah satu kegiatan remaja yang tidak terlupakan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil pengamatan melalui angket yang diberikan pada tahap I dan tahap II, maka terdapat peningkatan yang signifikan minat remaja terhadap musik punk. Dari tiap indikator minat remaja persentase peningkatan yang paling tinggi adalah pada indikator ketiga yaitu menulis materi mendapat poin sebanyak 126 (90,44%) minat, kemudian indikator keempat yaitu menjawab angket mendapat poin sebanyak 106 (77,94%), kemudian indikator kedua dan kelima yaitu membaca materi dan berdiskusi mendapat poin 102 (75%), kemudian indikator 94 (69,12%), dan yang paling rendah pada indikator keenam yaitu mengajukan pertanyaan mendapatkan poin sebanyak 80 (58,8%). Hal ini disebabkan karena lebih banyak remaja kurang memberi tanggapan tentang topik materi.

Setelah dilakukan penelitian ini, terungkaplah tabir yang sebenarnya tentang dunia musik punk. Musik punk yang selama ini identik dengan tindakan asusila dan beraliran keras dibantah dengan materi yang telah diberikan peneliti kepada responden. Apa yang ditampilkan media saat ini atau yang dilihat sekilas oleh mata remaja berbeda dengan kondisi sebenarnya mengenai musik punk. Apabila terjadi di lapangan hal yang negatif dilakukan oleh oknum beraliran musik punk, maka yang salah bukan terhadap musiknya, tetapi kesalahan tersebut ada pada oknumnya.

B. Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan dari hasil penelitian dalam skripsi ini adalah :

1. Orang tua diharapkan tidak mengekang minat remaja yang dimiliki anaknya, tetapi mengarahkan dan mengawasi minat tersebut ke arah yang positif, misalnya minat remaja terhadap musik punk.
2. Bagi remaja yang memiliki minat terhadap musik, terutama musik punk agar mencari informasi yang sebenarnya tentang musik tersebut, sehingga tidak terjerumus ke dalam hal-hal yang berbahaya karena dengan musik hidup akan lebih berwarna bukan semakin kelam dan terpuruk.
3. Kepada seluruh lapisan masyarakat dan jajaran aparat pemerintahan (Desa, Kecamatan, maupun Kabupaten) peneliti menyarankan agar dapat memfasilitasi atau memberikan wadah kepada remaja untuk dapat berkesempatan mengapresiasi minat mereka terhadap musik punk di masyarakat sekitar, sehingga dapat meminimalisir persepsi-persepsi negatif yang selama ini diberitakan.